

Anang Burhan
55211120306

Representation Of Soekarno Charismatic In Prabowo Subianto Campaign In Presidential Election 2014. (Studi Semiotik Roland Barthes)
(5 Bab, 125 hal, Bibliografi 38 Buku, 10 Jurnal Ilmiah, 9 Internet, 6 Tabel + 16 Gambar, 10 Tesis sejenis)

ABSTRACT

Charismatic is an important thing and be required in a leadership, which is with charisma a leader can persuade people that he/she will led easily. In a political campaign the role of a political candidate is very important in achieving the goal of winning the election. He is not only will be the main source of the imaging itself but also it will be a major source of imagery supporting political parties wich is it will be the main source for his efforts to attract his supporters sympathy to give him/her their vote for his/her winning in the election where he/she participate. Soekarno is an examlpe for charismatic leader with a distinctive charm in his social life which is difficult to find again in the present. His charismatic figure has been mythologized and become a legend from time to time, so that the signs of his figure has become a charismatic magnetism which has the appeal to be presented by prospective leaders after him when they conducted political communication in political campaigns they participated in. As in representation of Soekarno charismatic symbols in Prabowo Subianto campaign in presidential election 2014 in this research. Prabowo Subianto efforts to represents Soekarno charismatik symbols in presidential elektion campaign 2014 where he paticiped in is quite mysterious and interesting for further study about charismatic symbols of Soekarno figure in political campaign. As for the form of charismatic symbols of Soekarno figure which represented are : wearing black kopiah, wearing black glasses, wearing white safari clothes, style to raised and pointing hand with vigorous expression and fiery when giving speeches, and manly gait as he passes through his mass. Representation of Soekarno charismatic symbols author mentioned using analysis of Roland Barthes semiotika method with the concept of how the mark in the elucidation of denotation and connotation. This study uses a qualitative methodology with an interpretive approach or subjectively. Semiotic understanding lies at the second level (signified), where the meaning of the message can be understood as a whole. The conclusion of this thesis is that representation of Soekarno charismatic symbols in Prabowo Subianto presidential election campaign 2014 none other than a political imagery as part of strategy to achieve victory in presidential election initiated by the campaign management team.

Key words: Charismatic symbols of Soekarno's figure, Barthes, Prabowo Subianto.

Anang Burhan
55211120306

Representasi Kharismatik Soekarno Dalam Kampanye Prabowo Subianto Pada Pemilu Presiden 2014 (Studi Semiotik Roland Barthes)
(5 Bab, 125 hal, Bibliografi 38 Buku, 10 Jurnal Ilmiah, 9 Internet, 6 Tabel + 16 Gambar, 10 Tesis sejenis)

ABSTRAK

Kharismatik merupakan sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan dalam sebuah kepemimpinan, dengan memiliki kharismatik seorang pemimpin akan mudah memberikan pengaruh kepada orang lain yang akan dipimpinya. Dalam sebuah kampanye politik peran seorang kandidat politik sangatlah penting dalam mencapai tujuan memenangkan pemilu. Ia bukan saja akan menjadi sumber utama dari pencitraan dirinya tapi juga ia akan menjadi sumber utama dari pencitraan partai politik yang mengusungnya dan hal itu merupakan modal utama bagi upayanya menarik simpati khalayak untuk mendapatkan dukungan bagi kemenangannya dihari pencoblosan pemilu yang diikutinya. Soekarno merupakan salah satu contoh pemimpin karismatik dengan daya tarik tersendiri dalam kehidupan social masyarakatnya yang sulit ditemui lagi di masa sekarang. Karismatik ketokohnya telah dimitoskan dan melegenda dari masa ke masa, sehingga simbol-simbol ketokohnya telah menjadi sebuah magnet karismatik yang mempunyai daya tarik untuk dipresentasikan oleh calon-calon pemimpin sesudahnya saat melakukan kampanye politik pilpres yang diikutinya. Seperti halnya pada Representasi Simbol-Simbol Kharismatik Ketokohan Soekarno dalam Kampanye Prabowo Subianto pada Pemilu Presiden 2014 dalam penelitian ini. Usaha Prabowo Subianto merepresentasikan simbol-simbol kharismatik ketokohan Soekarno dalam Kampanye Pemilu Presiden 2014 yang diikutinya ini cukup misterius dan menarik untuk diteliti lebih jauh tentang simbol-simbol kharismatik ketokohan Soekarno dalam sebuah kampanye politik. Adapun bentuk simbol-simbol kharismatik ketokohan Soekarno yang dipresentasikan tersebut antara lain: Memakai kopiah hitam, Memakai kaca mata hitam, Memakai baju safari warna putih Gaya mengangkat dan mengacungkan tangan dengan Ekspresi wajah penuh semangat dan berapi-api ketika berorasi, dan Gaya berjalan gagah saat melewati massanya. Representasi simbol-simbol kharismatik ketokohan Soekarno tersebut penulis analisis dengan kajian metode semiotika Roland Barthes dengan konsep cara kerja tanda dalam pemaknaan denotasi dan konotasi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan interpretif atau subjektif. Hasil penelitian dalam kajian ini mendapatkan sebuah kesimpulan bahwasannya representasi simbol-simbol kharismatik ketokohan Soekarno dalam Kampanye Prabowo Subianto pada Pemilu Presiden 2014 ini tidak lain adalah sebuah politik pencitraan dan pencitraan politik sebagai bagian dari strategi mencapai kemenangan dalam sebuah pilpres.

Kata Kunci: Simbol-simbol Kharismatik Ketokohan Soekarno, Barthes, Prabowo Subianto.